

JURNAL

**PENGARUH PENDEKATAN BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING*
BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMAN 1 NGIMBANG LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Strata Satu
Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



**oleh :
GEGER SLAMET EKO WICAKSONO
NIM. 1281057**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Geger Slamet Eko Wicaksono

NIM : 1281057

Program studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Judul : Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Ngimbng Lamongan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Jombang, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

Geger Slamet Eko Wicaksono

PENGARUH PENDEKATAN BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMAN 1 NGIMBANG LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

¹ Geger Slamet Eko Wicaksono ² Mecca Puspitaningsari

^{1,2} Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI JOMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan bermain terhadap kemampuan *passing* siswa SMAN 1 Ngimbang. Metode dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment design* atau eksperimen semu, dengan *one group pretest and posttest design*. Populasi adalah siswa kelas X SMAN 1 Ngimbang yang kemudian diambil sample sebanyak 40 siswa untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan *passing* bawah wall volley test memantulkan bola ketembok. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji t (*paired sample t test*).

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh pendekatan bermain terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli siswa SMAN 1 Ngimbang. Hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} (11,767) $< t_{(0,05)(39)}$ (2,093) dan $P(0,000) < \alpha(0,05)$, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemampuan *passing* bawah bola voli. Presentase peningkatan tersebut sebesar 30,86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan bermain terhadap kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli SMAN 1 Ngimbang Lamongan tahun pelajaran 2018/2019.

KataKunci : pendekatan bermain, *passing bawah*, *bolavoli*

Pendahuluan

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu proses interaksi dengan peserta didik dan lingkungan yang mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat penting yaitu untuk mengembangkan kesehatan, kegiatan bermain positif, jujur, sportif dan sebagai alat pendidikan, serta pembinaan dan pengembangan individu atau kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, social serta emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai suatu proses adalah satu fase dari pendidikan yang mempunyai kepedulian terhadap penyusuaian dan perkembangan dari individu dan kelompok melalui aktivitas-aktivitas jasmani, terutama tipe aktifitas berunsurkan permainan. Tujuan dari Pendidikan jasmani dan kesehatan di lembaga-lembaga pendidikan diantaranya adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani yang di aplikasi melalui cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat di suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu akan timbul persoalan mendasar yaitu bagaimana cara meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan cabang olahraga, sehingga alokasi waktu yang tersedia dan sarana pada suatu sekolah dapat diefektifkan penggunaan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah, aktifitas permainan adalah salah satu materi yang diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar permainan bolavoli, sepak bola, bola basket, dan futsal termasuk kedalam aktivitas permainan bola besar, permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Metode pembelajaran yang menarik, variatif, terkonsep dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat diterapkan oleh guru dalam mengajar, hal tersebut tentunya akan memberikan ketertarikan dan minat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan dan Kesehatan. Tehnik dasar permainan bolavoli ada servis, passing, smash, block. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar bolavoli yang paling mudah jika dibandingkan teknik lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan bagi peserta didik sering melakukan kesalahan, sehingga kualitas *passing* bawah yang dihasilkan tidak sesuai yang diharapkan. Sebagai pendidik dituntut memiliki

keaktivitas dalam mengajar *passing* bawah bolavoli, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, dalam mengerjakan permainan bolavoli khususnya teknik dasar *passing* bawah, guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk memahami dan melakukan teknik dasar *passing* bawah. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bolavoli adalah metode pendekatan bermain. Pendekatan bermain adalah pendekatan pembelajaran gerak dasar yang dikemas dalam konsep bermain dalam bentuk permainan yang bervariasi yang selalu diubah-ubah sehingga dapat mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar gerak dasar.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Pre-Experimental* dengan pola *One Group Pretest-Posttest Design*. Eksperimen itu sendiri adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono, 2012:72). Untuk melaksanakan metode ini, penelitian dilakukan terhadap kelas dengan adanya *pretest* dan *posttest* untuk memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah *treatment*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat dari perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok objek uji coba. Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Ngimbang Lamongan yang merupakan salah satu institusi yang melaksanakan kegiatan pendidikan untuk satuan kurikulum tingkat menengah atas. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMAN 1 Ngimbang Lamongan dengan jumlah 270 peserta didik jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2010:112). Dari populasi sejumlah 270 peserta didik diambil 15% sehingga jumlah sampelnya adalah $15\% \times 270$ peserta didik = 40 peserta didik. Dalam penelitian ini lembar pengamatan (observasi) dan tes hasil belajar peserta didik dalam materi ketrampilan dasar *passing* bawah bolavoli sebelum maupun sesudah menggunakan metode pembelajaran *part and whole* sebagai instrument pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa peningkatan penguasaan *passing* bawah digunakan instrument berupa tes keterampilan *passing* bawah *wall volley test* memantulkan bola ketembok (Mutohir, 2013: 32). Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Teknik analisis data untuk menganalisis data eksperimen dengan model *mached by subject* adalah dengan menggunakan uji T (t-test). Uji T (t-test) akan dihitung dengan menggunakan program SPSS Versi 19.0. Untuk mengetahui signifikansi ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

Hasil Penelitian

Deskripsi Statistik Tingkat *Passing* Bawah *Pretest*

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16.125
<i>Median</i>	16.00
<i>Mode</i>	14.00
<i>Std. Deviation</i>	4.552753
<i>Range</i>	22.00
<i>Minimum</i>	11.00
<i>Maximum</i>	33.00

Dari data diatas dapat dideskripsikan tingkat *passing* bawah *pretest* siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngimbang 16,12, nilai tengah 16,00, nilai sering muncul 14,00, dan simpangan baku 4,55. Sedangkan skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 11.

Deskripsi Statistik Tingkat *Passing* Bawah *Posttest*

Statistic	Skor
Mean	20.23500
Median	19.00
Mode	18.00
Std. Deviation	4.805912
Range	23.00
Minimum	15.00
Maximum	38.00

Dari data diatas dapat dideskripsikan tingkat *passing* bawah *posttest* dengan rerata sebesar 20,23, nilai tengah 19, nilai yang sering muncul 18 ,dan simpangan baku 4,80 Sedangkan skor tertinggi sebesar 38 dan skor terendah sebesar 15.

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig	Kesimpulan
1	<i>Pretest Passing Bawah</i>	0,059	Normal
2	<i>Post test Passing Bawah</i>	0,052	Normal

Dari table diatas harga *Asymp. Sig* dari variable semuanya lebih besar dari 0,0 5maka hipotesis yang menyatakan sampel bedasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima.

2. Uji Homogenitas

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
<i>Passing Bawah</i>	0.000	<i>Homogen</i>

Dari perhitungan diperoleh signifikansi $> 0,05$,berarti varian sampel tersebut homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

Uji T

	<i>t-test for equality of Means</i>			
	T hitung	T(0,05)(Sig. (2-tailed)	Mean Difference
<i>Passing Bawah</i>	11,767	3,081	0,000	4,2

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa $(t_{hitung}) > (t_{(0,05)(39)})$ dan besarnya nilai signifikansi *probability* $0,000 > \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan bermain terhadap *passing* bawah bolavoli siswa kelas X SMAN 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan bermain terhadap *passing* bawah bolavoli siswa kelas X SMAN 1 Ngimbang kabupaten Lamongan. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa $t_{hitung}=11,767 > 3,081(t_{(0,05)(39)})$ dan besar nilai signifikansi *probability* $0,000 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan bermain terhadap *passing* bawah siswa kelas X SMAN 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain mempunyai kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan maksimal. Pemberian pendekatan bermain yang tepat akan mampu memberikan kontribusi secara maksimal dan memberikan dukungan dari dalam maupun dari luar.

latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa maupun menyesuaikan dengan karakteristik kemampuan dasar yang akan ditingkatkan akan lebih memberikan kontribusi yang maksimal. Hal ini bertujuan untuk memodifikasi pola latihan dan meminimalisir kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga siswa dapat berlatih untuk bisa secara bertahap. Dengan adanya rasa senang ini maka siswa akan mampu berlatih dengan maksimal.

Menurut Yudha M.Saputra (2001:6), bermain adalah kegiatan yang menyenangkan, dan melalui aspek fisik, mental-emosional. Penguatan secara psikis maupun secara praktikan memudahkan siswa untuk menguasai teknik yang dilatihkan. Dengan adanya pendekatan bermain akan memanipulasi teknik dasar yang sulit bagi siswa sehingga teknik yang dirasa sulit akan lebih mudah dilakukan dan ditingkatkan secara tidak sadar. Selain itu, secara tidak langsung penerapan latihan *passing* bawah akan diterapkan dalam permainan. Permainan yang baik tidak hanya

dengan penguasaan teknik dasar saja tetapi menggunakan pola strategi dan taktik bermain yang baik.

Penutup

A.Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan bermain terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli pada siswa kelas X SMAN 1 Ngimbang tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini ditandai dengan meningkatnya presentase ketuntasan belajar secara keseluruhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran part and whole secara bertahap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam melakukan passing bawah bolavoli.

B.Saran

1. Kepada Guru

Tugas utama seorang guru adalah mendidik serta meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada setiap guru untuk memperhatikan perkembangan kemampuan anak didiknya dalam proses pembelajaran dan menerapkan model dan metode pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Kepada Peserta Didik

Peneliti mengharapkan agar peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan mempunyai motivasi untuk mengembangkan potensi diri baik dilingkungan sekolah maupun dari luar, agar kemampuan peserta didik dapat berkembang dengan maksimal.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan adanya penelitian yang serupa dengan penelitian ini selanjutnya dapat menggunakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang lainnya agar dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsuki, H. 2013. *Pengembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mutohir. 2013. *Permainan Bolavoli Konsep Teknik Strategi dan Modifikasi*. Jakarta: Graha Pustaka Media Utama
- Permana, Asepta Yoga. 2008. *Bermain dan Olahraga Bola Voli*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2, PGSD Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.